

Today's Outlook

PASAR AS: Pada penutupan NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 663 poin, atau 1,4%, sementara indeks S&P 500 menguat 0,9%, dan NASDAQ Composite bertambah 0,7%. S&P 500 ditutup lebih tinggi pada Selasa, karena lonjakan saham sektor kesehatan dan konsumen mampu menahan penurunan saham teknologi yang dipimpin Nvidia.

Nvidia melemah karena kekhawatiran kompetisi setelah The Information melaporkan pada Senin bahwa Google sedang berdiskusi dengan Meta untuk memasok chip AI pada 2027 sebagai bagian dari kesepakatan bernilai miliaran dolar. Saham Nvidia diperdagangkan lebih rendah tajam, menekan Nasdaq yang sarat saham teknologi.

Sentimen positif belakangan ini didukung oleh komentar bernada dovish dari sejumlah pejabat The Fed, yang memicu kembali taruhan bahwa The Fed akan kembali memangkas suku bunga pada Desember.

Presiden Fed New York John Williams mengatakan pekan lalu bahwa bank sentral masih bisa memangkas suku bunga dalam waktu dekat untuk mendukung pasar tenaga kerja, dan pandangan ini sebagian besar digaungkan oleh rekannya Christopher Waller dan Mary Daly. The Wall Street Journal melaporkan pada Senin bahwa para sekutu Ketua The Fed Jerome Powell tersebut telah menyiapkan landasan bagi Powell untuk mendorong pemangkasan suku bunga pada pertemuan 9–10 Desember. Namun keputusan ini kemungkinan akan diperdebatkan dalam komite penetapan suku bunga yang semakin terpecah, terutama karena kurangnya data yang jelas untuk Oktober membuat The Fed “terbang buta” menuju pertemuan terakhir tahun ini.

Dengan konteks tersebut, rilis data penjualan ritel AS yang lebih lemah dari perkiraan mendapat perhatian. Penjualan ritel naik 0,2% pada September, melambat dari kenaikan 0,6% pada Agustus, menurut Biro Sensus Departemen Perdagangan pada Selasa. Ekonom yang disurvei Reuters memperkirakan penjualan ritel—yang sebagian besar berupa barang dan tidak disesuaikan dengan inflasi—akan naik 0,4% setelah kenaikan 0,6% pada Agustus seperti dilaporkan sebelumnya. Laporan itu, yang seharusnya dirilis pertengahan Oktober, tertunda karena penutupan pemerintah selama 43 hari.

Meski demikian, peluang pemangkasan suku bunga Desember tetap tak berubah dari sehari sebelumnya, sekitar 80%, menurut Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com. Data indeks harga PCE, alat ukur inflasi favorit The Fed, akan dirilis pada Rabu.

PASAR EROPA: Saham-saham Eropa ditutup menguat pada Selasa, meskipun sempat tertekan oleh lemahnya pertumbuhan regional di sesi sebelumnya, seiring investor terus memantau perkembangan terkait kemungkinan pemangkasan suku bunga The Fed bulan depan. Indeks DAX Jerman naik 1%, CAC 40 Prancis menguat 0,8%, dan FTSE 100 Inggris juga naik 0,8%.

Ekonomi Jerman stagnan pada kuartal ketiga 2025 dibanding kuartal sebelumnya, demikian laporan kantor statistik pada Selasa, mengonfirmasi pembacaan awal. Selain itu, data Ifo bulan November yang dirilis Senin menunjukkan bahwa pelaku usaha di negara tersebut menurunkan optimisme sebelumnya, mengindikasikan kuartal akhir 2025 yang penuh tantangan.

Penjualan mobil baru di Eropa naik 4,9% pada Oktober, dengan mobil listrik melampaui pendaftaran mobil bensin dan diesel, menurut data Asosiasi Produsen Mobil Eropa yang dirilis Selasa.

PASAR ASIA: Sebagian besar saham Asia menguat pada Selasa karena saham teknologi mengikuti rebound semalam dari rekan-rekan mereka di AS, sementara meningkatnya keyakinan bahwa Federal Reserve akan memangkas suku bunga pada Desember turut mendorong selera risiko. Namun kenaikan keseluruhan terbatas oleh kehati-hatian terhadap perselisihan diplomatik antara China dan Jepang serta risiko fiskal di negara maju. Saham teknologi juga masih memulihkan diri setelah penurunan tajam dalam beberapa sesi terakhir.

Bursa Asia yang sarat saham teknologi menjadi yang berkinerja terbaik hari itu, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 0,7%, sementara KOSPI Korea Selatan bertambah 0,3%. Sentimen terhadap sektor teknologi didukung oleh optimisme atas model AI baru dari Google, serta laporan bahwa perusahaan tersebut berencana mengembangkan chip AI sendiri.

Laporan laba Alibaba akan memberikan lebih banyak petunjuk mengenai belanja ritel di China, sementara fokus juga tertuju pada upaya AI perusahaan, mengingat Alibaba adalah salah satu pemain utama dalam industri AI China. Saham-saham China daratan juga naik karena rebound pada saham teknologi dan chip lokal. Indeks Shanghai Composite naik 0,9%.

Imbal hasil obligasi pemerintah Jepang tenor panjang turun dalam beberapa sesi terakhir tetapi tetap dekat level tertinggi dalam beberapa dekade yang tercapai pekan lalu. Kekhawatiran atas ketegangan diplomatik antara Tokyo dan Beijing, yang belum menunjukkan tanda-tanda mereda, juga menekan saham-saham Jepang, terutama sektor perjalanan dan hiburan.

KOMODITAS: Harga minyak ditutup turun lebih dari 1% pada Selasa setelah Ukraina memberi sinyal bahwa dorongan diplomatik intens dari pemerintahan AS untuk mengakhiri perang Rusia–Ukraina mungkin mulai membuahkan hasil. Berakhirnya perang dapat membuka jalan bagi pencabutan sanksi Barat terhadap perdagangan energi Rusia, yang berpotensi menambah pasokan pada saat harga komoditas telah tertekan oleh ekspektasi surplus tahun depan.

Futures minyak Brent turun 89 sen, atau 1,4%, menjadi USD 62,48 per barel, sementara West Texas Intermediate AS juga turun 89 sen, atau 1,5%, ke USD 57,95 per barel. Kedua benchmark menyentuh level terendah sejak 22 Oktober selama perdagangan intraday.

Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy dapat mengunjungi AS dalam beberapa hari ke depan untuk memfinalisasi kesepakatan dengan Presiden AS Donald Trump guna mengakhiri perang, menurut kepala keamanan nasional Ukraina, Rustem Umerov.

INDONESIA: IHSG ditutup di zona merah melemah -0.56% ke level 8521.89, dimana IHSG saat ini mencoba bertahan di atas area 8400-8450 sebagai support selanjutnya. Jika tidak bisa berhasil bertahan di 8400, peluang untuk pullback dan konsolidasi ranging di area 8200-8400. Tetap perhatikan dan kawal setiap saham dengan trailing stop masing-masing seraya memperhatikan level dan respons dari indeks.

JCI

8521.9 -48.4 (-0.56%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	3125.3	BRMS	712.2
BBRI	1542.2	EMTK	548.7
BMRI	847.7	PTRO	534.6
BBCA	835.4	RAJA	482.6
BUVA	725.0	DEWA	469.7

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
ICBP	109.1	BBRI	1206.1
FILM	100.7	BRPT	209.6
KLBF	96.8	BRMS	140.6
PTRO	68.6	WIFI	88.1
TINS	67.2	EMTK	76.2

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.20	-0.028	-0.4%
USDIDR	16.662	-33	-0.2%
KRWIDR	11.34	0.0311	0.3%

IHSG

HIGH RISK BUY

AT ATH RESISTANCE, NEGATIVE RSI DIVERGENCE

Support 8350-8300 / 8000

Resistance 8400-8480



Stock Pick

SPECULATIVE BUY ISAT – Indosat Tbk

Entry 2260-2240

TP 2320-2380 / 2470-2520

SL <2200



SPECULATIVE BUY BBYB – Bank Neo Commerce Tbk

Entry 394-384

TP 420-430

SL <368



SPECULATIVE BUY

ARTO – Bank Jago Tbk



Entry 1995-1955
TP 2200 / 2350-2440
SL <1920

SPECULATIVE BUY

ANTM – Aneka Tambang Tbk



Entry 3000-2900
TP 3270 / 3440-3540 / 3660-3730
SL <2770

SPECULATIVE BUY

HEAL – Medikaloka Hermina Tbk



Entry 1435
TP 1510-1530 / 1680-1700
SL <1400

Company News

CDIA: Chandra Daya Investasi Kucurkan Pinjaman IDR 2.33 Triliun ke Aster Singapura

PT Chandra Daya Investasi Tbk. (CDIA) mengucurkan pinjaman afiliasi senilai total US\$140 juta ke entitas usaha Grup Chandra Asri, Aster Asia Alpha Pte. Ltd. Aster baru saja membentuk dua entitas usaha anyar, yaitu Aster Port and Terminal Pte. Ltd. (APT) dan Aster Power Pte. Ltd. (APPL). Lebih terperinci, APT bergerak di bidang penyimpanan untuk barang-barang berbahaya, sedangkan APPL bergerak di bidang transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik. Manajemen CDIA menyampaikan perseroan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan APT dan APPL. Pinjaman itu merupakan transaksi afiliasi. Lebih terperinci, CDIA memberikan fasilitas pinjaman senilai maksimal US\$80 juta ke APT dengan tenor hingga 30 November 2035. Selain itu, CDIA juga memberikan pinjaman kepada APPL dengan nilai plafon US\$60 juta dengan jangka waktu sampai dengan 30 November 2035. Dengan demikian, total nilai pinjaman CDIA kepada anak usaha Aster mencapai US\$140 juta atau setara dengan Rp2,33 triliun (kurs Jisdor BI Rp16.709 per dolar AS). "Pinjaman kepada APT untuk kegiatan usaha sehari-harinya, termasuk bisnis utama APT dalam pelabuhan dan terminal," tulisnya dalam keterbukaan informasi dikutip Selasa (25/11/2025). Adapun, fasilitas pinjaman kepada APPL yang diberikan CDIA akan digunakan untuk kegiatan usaha APPL sehari-harinya, termasuk rencana pengembangan kegiatan usaha di bidang ketenagalistrikan dan energi terbarukan. Pada Senin (24/11/2025), Aster Power mengumumkan rencana investasi sebesar US\$150 juta untuk mengembangkan turbin gas yang siap menggunakan hidrogen, dilengkapi dengan integrasi panas ke fasilitas kimia di dalam kawasan energi dan petrokimia Aster. Langkah ini akan memungkinkan fasilitas Aster memproduksi dan memanfaatkan listrik rendah karbon, meningkatkan efisiensi energi dalam operasionalnya, serta memasok tambahan listrik rendah karbon ke jaringan listrik Singapura. (Bisnis)

YUPI: Gyrur Dividen Interim IDR 35 per Lembar

Yupi Indo (YUPI) bakal menyalurkan dividen interim Rp300 miliar. Alokasi dividen tersebut dialogas sekitar 63,44 persen dari laba per 30 September 2025 di kisaran Rp472,9 miliar. Dengan demikian, para investor akan menerima santunan dividen Rp35 per helai. Rencana pembagian dividen interim untuk periode tahun buku 2025 sesuai dengan keputusan direksi yang telah disetujui dewan komisaris pada 24 November 2025. Dan, rincian jadwal dividen interim yang akan dibayar menjadi sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan negosiasi pada 3 Desember 2025. Ex dividen pada 4 Desember 2025. Cum dividen pasar tunai pada 5 Desember 2025, dan ex dividen pasar tunai pada 8 Desember 2025. Daftar pemegang saham berhak dividen saham alias recording date pada 5 Desember 2025 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen akan dilakukan pada 18 Desember 2025. (Emiten News)

DOID: Tawarkan Surat Utang USD500 Juta

Entitas Buma Internasional Grup (DOID) bakal menjajakan surat utang USD500 juta. Surat utang berdenominasi dolar itu, akan diterbitkan oleh anak usaha perseroan yaitu Bukit Makmur Mandiri Utama. Surat utang itu, ditawarkan di luar Indonesia, dan dicatatkan di Bursa Efek Singapura alias Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Dana hasil penerbitan surat utang itu untuk tujuan pembiayaan kembali alias refinancing. Rinciannya, Sekitar USD223 juta untuk melunasi utang jatuh tempo pada tahun 2026, meliputi pinjaman bank sejumlah USD105 juta, obligasi, dan sukuk dalam denominasi rupiah USD75 juta, fasilitas sewa guna usaha sejumlah USD44 juta. Sekitar USD150 juta untuk mendanai sebagian kebutuhan belanja modal (capex), dan modal kerja perseroan. Selama tiga tahun terakhir, belanja modal (capex) tahunan perseroan pada kisaran USD130-200 juta, dan sebagian dari kebutuhan dapat didanai melalui penerbitan surat utang tersebut. Sisa dana untuk pelunasan lebih awal atas sebagian fasilitas pinjaman bank, dan/atau untuk mendukung pendanaan peluang investasi yang ada. Penerbit meyakini akan kemampuan untuk menghasilkan arus kas berkelanjutan didukung orderbook perseroan bernilai lebih dari USD8,5 miliar per Juni 2025. Periode 2022-2024, perseroan menghasilkan arus kas operasional lebih dari USD250 juta per tahun (setelah pembayaran beban bunga), dapat membiayai belanja modal (capex), dan membantu mengurangi dampak langsung dari akuisisi. Surat utang itu dibanderol bunga 10 persen per tahun. Bunga akan dibayar setiap enam bulan alias semi annual di akhir periode. Surat utang itu, akan dijamin tanpa syarat oleh Buma Australia. Aksi korporasi itu, akan digeber setelah mendapat izin investor dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 27 November 2025 mendatang. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Prabowo Pimpin Evaluasi Nasional Kopdes Merah Putih, Dorong Penguatan Ekonomi Desa

Presiden Prabowo Subianto menegaskan komitmen pemerintah dalam memperkuat ekonomi rakyat saat memimpin langsung evaluasi percepatan pembangunan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di Markas Besar TNI, Jakarta, pada Selasa (25/11/2025). Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya mengatakan bahwa kehadiran Kepala Negara menunjukkan bahwa agenda koperasi merupakan strategi nasional dalam pembangunan ekonomi. Selain itu, Teddy juga menjelaskan bahwa KDKMP merupakan langkah pemerataan ekonomi hingga ke tingkat desa. Mengingat, pertemuan tersebut menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam memastikan setiap KDKMP mampu beroperasi secara profesional dan memberi manfaat langsung kepada warga. "Kehadiran Presiden menunjukkan bahwa agenda koperasi bukan sekadar program pendukung, melainkan strategi nasional untuk membangun kemandirian ekonomi dari desa," ujar Teddy dalam keterangan tertulisnya, Selasa (25/11/2025). Selain itu, Teddy juga mengatakan bahwa evaluasi tersebut menjadi momentum konsolidasi besar antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan TNI untuk meninjau capaian pembangunan KDKMP di seluruh Indonesia. "Presiden menegaskan bahwa kolaborasi pemerintah, TNI, dan pemda adalah kunci agar setiap Koperasi Merah Putih dapat beroperasi secara profesional dan memberi manfaat langsung bagi rakyat," imbuh Teddy. Pemerintah menargetkan KDKMP menjadi fondasi baru ekonomi kerakyatan yang menopang ketahanan dan kesejahteraan nasional dalam jangka panjang. Dalam keterangannya, Teddy juga menjelaskan bahwa penyelarasan kebijakan dan percepatan pembangunan yang dibahas dalam evaluasi ini diharapkan mampu memastikan bahwa kehadiran Koperasi Merah Putih benar-benar menjawab kebutuhan rakyat. "Melalui evaluasi terpadu ini, pemerintah mendorong percepatan pembangunan fasilitas koperasi sebagai pusat distribusi kebutuhan pokok masyarakat, pemberdayaan ekonomi lokal, serta pemerataan layanan bagi desa, dan kelurahan," tandas Teddy. (Bisnis)

Global News

Kepala DEN AS Jadi Calon Kuat Bos The Fed Gantikan Powell

Nama Direktur Dewan Ekonomi Nasional Gedung Putih, Kevin Hassett, disebut menjadi kandidat terkuat Ketua Federal Reserve (The Fed) berikutnya, seiring dengan proses pencarian pengganti Jerome Powell yang memasuki pekan-pekan akhir. Menurut sejumlah sumber yang dikutip dari Bloomberg pada Rabu (26/11/2025), Presiden AS Donald Trump menginginkan sosok yang dekat dan dia percaya memimpin bank sentral yang independen tersebut. Hassett dinilai sebagai figur yang dapat membawa pendekatan Trump dalam pemangkasan suku bunga ke dalam kebijakan The Fed — sesuatu yang sudah lama diinginkan Trump. Namun, sumber tersebut menekankan bahwa Trump dikenal kerap membuat keputusan mengejutkan, sehingga nama calon tidak dapat dianggap final sebelum diumumkan secara resmi. Sementara itu, Juru Bicara Gedung Putih Karoline Leavitt belum dapat memastikan kabar tersebut. "Tidak ada yang benar-benar tahu apa keputusan Presiden Trump sampai beliau mengumumkannya. Nantikan saja," ujar Leavitt dalam pernyataan tertulis. Hassett dinilai sejalan dengan pandangan Trump bahwa suku bunga masih perlu diturunkan lebih jauh. Pada 20 November, dia mengatakan jika memimpin The Fed saat ini, dirinya akan memangkas suku bunga sekarang karena data yang mengindikasikan pelanggaran kebijakan moneter. Hassett juga mengkritik The Fed karena gagal mengendalikan inflasi pascapandemi. Kabar bahwa Hassett menjadi kandidat utama membuat imbal hasil Treasury tenor 10 tahun turun di bawah 4% untuk pertama kalinya dalam sebulan. The Fed selama ini kerap menjadi sasaran kritik Trump, termasuk ketika ia menuding Powell terlalu lambat memangkas biaya pinjaman. Trump bahkan pernah mempertimbangkan memecat Powell dan menentang renovasi kampus The Fed. Saat ini, Gedung Putih juga tengah terlibat dalam sengketa hukum terkait upaya Trump memberhentikan Gubernur The Fed Lisa Cook. Kondisi itu menempatkan tekanan besar pada Menteri Keuangan Scott Bessent, yang memimpin proses seleksi Ketua The Fed berikutnya, untuk menyeimbangkan calon yang pro-pemangkasan suku bunga namun tetap dipercaya pasar keuangan. (Bisnis)

 NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta	
Finance														
BBRI	IDR 3,830	IDR 4,080	IDR 4,300	12.3%	-13.0%	580.47	10.32	1.73	17.07	8.97	10.13	-8.67	1.34	
BBCA	IDR 8,500	IDR 9,675	IDR 10,000	17.6%	-15.0%	1,047.84	18.32	3.79	21.48	3.53	9.32	7.26	0.88	
BBNI	IDR 4,420	IDR 4,350	IDR 6,400	44.8%	-10.7%	164.85	8.14	0.99	12.51	8.46	8.47	-5.56	1.25	
BMRI	IDR 5,025	IDR 5,700	IDR 6,250	24.4%	-21.5%	469.00	9.11	1.67	18.60	9.28	14.63	-11.24	1.14	
TUGU	IDR 1,070	IDR 1,030	IDR 1,990	86.0%	1.9%	3.80	5.11	0.37	7.49	7.37	13.62	-28.33	0.86	
Consumer Non-Cyclicals														
INDF	IDR 7,250	IDR 7,700	IDR 8,500	17.2%	-5.2%	63.66	8.20	0.91	11.47	3.86	3.66	-21.00	0.69	
ICBP	IDR 8,575	IDR 11,375	IDR 13,000	51.6%	-28.4%	100.00	16.56	2.03	12.65	2.92	6.90	-25.27	0.56	
CPIN	IDR 4,710	IDR 4,760	IDR 5,060	7.4%	0.9%	77.23	16.45	2.42	15.43	2.29	9.51	131.12	0.81	
JPFA	IDR 2,380	IDR 1,940	IDR 2,500	5.0%	40.0%	27.91	8.29	1.63	20.55	2.94	9.04	59.66	0.79	
SSMS	IDR 1,635	IDR 1,300	IDR 2,750	68.2%	58.7%	15.57	12.85	0.00	43.53	2.89	-1.70	99.17	0.38	
Consumer Cyclicals														
FILM	IDR 7,500	IDR 3,645	IDR 6,750	-10.0%	115.8%	81.66	-	24.79	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.82	
ERAA	IDR 412	IDR 404	IDR 476	15.5%	-1.9%	6.57	6.33	0.75	12.39	4.61	8.55	-8.50	0.98	
HRTA	IDR 1,425	IDR 354	IDR 590	-58.6%	285.1%	6.56	9.17	2.33	28.54	1.47	41.78	105.79	0.44	
Healthcare														
KIBF	IDR 1,230	IDR 1,360	IDR 1,520	23.6%	-16.9%	57.58	16.06	2.43	15.47	2.93	7.16	13.42	0.61	
SIDO	IDR 550	IDR 590	IDR 700	27.3%	-5.2%	16.50	13.57	4.76	34.36	7.82	9.90	6.06	0.61	
Infrastructure & Teleco														
TLKM	IDR 3,650	IDR 2,710	IDR 3,400	-6.8%	34.7%	361.58	16.62	2.64	15.95	5.82	0.50	-4.30	1.21	
JSMR	IDR 3,540	IDR 4,330	IDR 3,600	1.7%	-24.7%	25.69	6.48	0.72	11.54	4.41	34.64	-3.78	0.87	
EXCL	IDR 2,750	IDR 2,250	IDR 3,000	9.1%	26.1%	50.05	0.00	1.48	-7.32	3.12	6.40	0.00	0.76	
TOWR	IDR 535	IDR 655	IDR 1,070	100.0%	-24.1%	31.62	8.08	1.19	15.51	2.97	8.48	5.15	0.90	
TBIG	IDR 1,985	IDR 2,100	IDR 1,900	-4.3%	0.5%	44.97	34.02	4.41	12.06	2.45	3.41	-19.06	0.34	
MTSL	IDR 580	IDR 645	IDR 700	20.7%	-4.9%	48.46	22.78	1.44	6.37	4.37	7.19	0.22	0.91	
INET	#N/A	N/A	IDR 58	580	#VALUE!	#VALUE!	6.42	#N/A	N/A	#N/A	N/A	5.36	594.93	0.56
Property & Real Estate														
CTRA	IDR 855	IDR 980	IDR 1,400	63.7%	-23.7%	15.85	6.40	0.69	11.26	2.81	21.01	27.24	0.92	
PANI	IDR 13,900	IDR 16,000	IDR 18,500	33.1%	-8.6%	234.97	251.12	10.45	4.38	0.03	31.21	84.95	1.44	
PWON	IDR 354	IDR 398	IDR 520	46.9%	-16.5%	17.05	7.97	0.78	10.15	3.67	7.59	-6.22	0.86	
Energy (Oil, Metals & Coal)														
MEDC	IDR 1,325	IDR 1,100	IDR 1,500	13.2%	17.8%	33.31	11.25	0.90	8.52	4.03	6.66	-50.29	0.68	
ITMG	IDR 22,100	IDR 26,700	IDR 23,250	5.2%	-19.4%	24.97	6.41	0.79	12.40	13.50	-2.94	-36.95	0.58	
INCO	IDR 3,830	IDR 3,620	IDR 4,930	28.7%	4.9%	40.37	39.64	0.88	2.16	1.40	-22.87	-32.20	0.82	
ANTM	IDR 3,000	IDR 1,525	IDR 1,560	-48.0%	106.9%	72.09	9.72	2.13	23.32	5.06	68.57	205.33	0.64	
ADRO	IDR 1,855	IDR 2,430	IDR 3,680	98.4%	-49.5%	54.52	0.00	0.69	8.19	87.79	-2.66	-68.94	0.84	
NCKL	IDR 995	IDR 755	IDR 1,030	3.5%	18.5%	62.78	7.85	1.75	25.16	3.05	13.02	33.27	0.89	
CUAN	IDR 2,350	IDR 1,113	IDR 980	-58.3%	246.6%	264.18	57.87	4.99	62.57	0.01	717.24	324.83	1.80	
PTRO	IDR 9,750	IDR 2,763	IDR 4,300	-55.9%	423.3%	98.34	253.73	24.21	5.61	0.17	19.60	206.64	1.85	
UNIQ	IDR 420	IDR 438	IDR 810	92.9%	-36.8%	1.32	24.35	2.71	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.17	
Basic Industry														
AVIA	IDR 466	IDR 400	IDR 470	0.9%	11.0%	28.87	16.58	2.84	17.08	4.72	6.48	1.89	0.61	
Industrial														
UNTR	IDR 27,375	IDR 26,775	IDR 25,350	-7.4%	-0.5%	102.11	6.45	1.02	16.87	7.49	4.54	-26.09	0.79	
ASII	IDR 6,450	IDR 4,900	IDR 5,475	-15.1%	25.2%	261.12	7.99	1.15	15.06	6.29	4.53	-3.92	0.84	
Technology														
CYBR	IDR 1,435	IDR 392	IDR 1,470	2.4%	314.7%	9.55	0.00	51.14	45.18	0.00	55.74	0.00	0.29	
GOTO	IDR 65	IDR 70	IDR 70	7.7%	-12.2%	77.42	0.00	2.14	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.96	
WIFI	IDR 3,730	IDR 410	IDR 450	-87.9%	775.6%	19.80	23.83	4.00	24.37	0.05	52.93	165.67	0.87	
Transportation														
ASSA	IDR 1,090	IDR 690	IDR 900	-17.4%	53.5%	4.02	10.60	1.83	18.13	3.67	11.66	91.58	1.24	
BIRD	IDR 1,750	IDR 1,610	IDR 1,900	8.6%	-12.5%	4.38	6.94	0.72	10.71	6.86	13.96	19.40	0.88	
IPCC	IDR 1,410	IDR 705	IDR 1,500	6.4%	88.0%	2.56	10.07	1.91	19.58	6.62	12.16	29.22	0.67	
SMDR	IDR 312	IDR 268	IDR 520	66.7%	10.6%	5.11	5.77	0.57	9.94	3.69	-4.53	0.26	0.90	

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 24 November 2025	US	-	Housing Starts	Oct F	1329k	-	1307k
	US	-	New Home Sales	Sep	-	-	-
Tuesday, 25 November 2025	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	Sep	0.4%	-	0.6%
	US	20.30	PPI Final Demand MoM	Sep	0.3%	-	-0.1%
	US	22.00	Conf. Board Consumer Confidence	Nov	93.40	-	94.60
Wednesday, 26 November 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Nov. 21	-	-	-5.20%
	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov. 22	226k	-	220k
	US	20.30	Durable Goods Ordders	Sep P	0.5%	-	2.9%
	US	22.00	MNI Chicago PMI	Nov	44.00	-	43.80
Thursday, 27 November 2025	-	-	-	-	-	-	-
Friday, 28 November 2025	-	-	-	-	-	-	-

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 24 November 2025	Cum Dividend	MLBI POWR SPTO
Tuesday, 25 November 2025	Cum Dividend RUPS	IDEA TOTO WINS DMMX NFCX YUPI
Wednesday, 26 November 2025	Cum Dividend RUPS	MCOL TGKA AKKU OLIV WIFI
Thursday, 27 November 2025	Cum Dividend RUPS	BTPS DGWG PTPS ASDM DOID GOOD GSMF KEJU MARI RISE
Friday, 28 November 2025	RUPS	BEEF BEKS PPRO RAFI SQMI WEGE

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,112.5	664.2	1.4%
S&P 500	6,765.9	60.76	0.9%
NASDAQ	25,018.4	144.51	0.6%
STOXX 600	568.0	5.13	0.9%
FTSE 100	9,609.5	74.62	0.8%
DAX	23,464.6	225.45	1.0%
Nikkei	48,659.5	33.64	0.1%
Hang Seng	25,716.5	496.48	2.0%
Shanghai	4,448.1	-5.56	-0.1%
KOSPI	3,846.1	-7.2	-0.2%
EIDO	18.8	0.41	2.2%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,130.7	-5.62	-0.1%
Brent Oil (\$/Bbl)	62.5	-0.89	-1.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	58.0	-0.89	-1.5%
Coal (\$/Ton)	111.2	0	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	14,724.5	168.96	1.2%
Tin LME (\$/MT)	37,657.0	179.01	0.5%
CPO (MYR/Ton)	3,990.0	-65	-1.6%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,492.9	9.5	0.6%
Energy	3979.342	12.774	0.3%
Basic Materials	1958.452	-5.402	-0.3%
Consumer Non-Cyicals	801.872	-3.7	-0.5%
Consumer Cyclicals	1032.207	7.741	0.8%
Healthcare	1986.866	29.434	1.5%
Property	1189.303	-11.312	-0.9%
Industrial	1823.855	54.825	3.1%
Infrastructure	2262.389	2.884	0.1%
Transportation& Logistic	1871.489	-3.636	-0.2%
Technology	10355.063	-47.717	-0.5%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

**PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia**

Member of Indonesia Stock Exchange

 Headquarter Office**SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA**

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

 +62 21 5088 9102 **Branch Office****BANDUNG**

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

 +62 22 8602 1250**BALI**

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

 +62 361 209 4230**PIK**

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

 +62 21 5089 7480**ITC BSD**

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

 +62 21 5093 0230**MAKASSAR**

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

 +62 411 360 4650**PEKANBARU**

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

 +62 761 801 1330**MEDAN**

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

 +62 61 4106 2200**A Member of NH Investment & Securities Global Network**